

**PENONJOLAN ASPEK BERITA POLUSI UDARA DI
LIPUTAN6.COM DALAM MENGAJAK MASYARAKAT
MENGURANGI PEMANASAN GLOBAL
(ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)**

Agustini¹, Ruli Ananda Putri², Sukarelawati³

Universitas Djuanda

E-mail: ruli.ananda2020@unida.ac.id²

Abstract

In 2023, the problem of air pollution will hit several cities in Indonesia, especially Jakarta. Even Jakarta is said to be the most polluted city in the world, following Uganda. This situation is due to high levels of human activity which risks polluting the air, such as vehicle fumes and industrial fumes. Carbon monoxide gas produced from this smoke also threatens human health and global warming. The seriousness of air pollution that has hit Indonesia has made many parties highlight this problem, especially the media. Liputan6.com is considered active in voicing the problem of air pollution so that it reaches the public. However, each media has its own characteristics in framing its news. Robert N. Entman's framing analysis model explains the selection process and highlights certain aspects of the media through four main dimensions of problem definition, case analysis, and moral assessment and solution recommendations. This research uses Robert N. Entman's analytical method with a descriptive qualitative approach. The research results show that the four dimensions of highlighting aspects of Liputan6.com's air pollution news consistently highlight urban framing in inviting people to reduce global warming and air pollution. The conclusion of this research, Liputan6.com encourages community participation in taking real action to fight air pollution and combat global warming, including by promoting urban farming. It is hoped that this research can provide input to the media, so that in the future it will present news from various points of view.

Keywords — *Highlighting Aspects; Air Pollution; Online News; Global Warming; Framing.*

Abstrak

Masalah polusi udara pada 2023 lalu melanda beberapa kota di Indonesia, terutama Jakarta. Bahkan Jakarta dikatakan kota paling berpolusi di dunia menyusul Uganda. Situasi ini dikarenakan tingginya aktivitas manusia yang berisiko mencemari udara, seperti asap kendaraan hingga asap industri. Gas karbon monoksida yang dihasilkan dari asap tersebut juga mengancam kesehatan manusia dan pemanasan global. Pentingnya polusi udara yang melanda Indonesia ini membuat banyak pihak menyoroti masalah ini, terutama media. Liputan6.com dinilai aktif dalam menyuarakan masalah polusi udara agar sampai kepada masyarakat. Namun, setiap media mempunyai ciri khas tersendiri dalam mem-framing pemberitaannya. Analisis framing model Robert N. Entman menjelaskan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari media melalui empat dimensi utama definisi masalah, analisis kasus, dan penilaian moral serta rekomendasi solusi. Penelitian ini menggunakan metode analisis Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, empat dimensi penonjolan aspek dari berita polusi udara Liputan6.com, secara konsisten menyoroti urban framing dalam mengajak masyarakat mengurangi pemanasan global dan polusi udara. Kesimpulan penelitian ini, Liputan6.com mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil tindakan nyata untuk melawan polusi udara dan memerangi pemanasan global, termasuk dengan mempromosikan urban farming. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada media, agar kedepannya menyajikan berita dari sudut

pandang yang beragam.

Kata Kunci — Penonjolan Aspek; Polusi Udara; Berita Online; Pemanasan Global; Framing.

1. PENDAHULUAN

Udara bersih merupakan hak yang harus didapatkan manusia sebagai makhluk hidup. Namun, masalah polusi udara masih menjadi polemik di Indonesia terutama kota-kota besar dengan indeks kualitas yang buruk, salah satunya Jakarta (Muhammad, 2023).

Menurut pemantau kualitas udara, IQAir per 13 Agustus 2023, Jakarta capai indeks 172 dengan kategori “tidak sehat.” Angka tersebut membuat Jakarta menempati posisi nomor satu kota paling berpolusi di dunia melebihi Uganda, Afrika Timur (Rahmawati, 2023).

Dalam mengamati kondisi ini, pakar-pakar telah mengevaluasi zat-zat yang berpotensi merusak kualitas udara. Ditemukan bahwa karbon monoksida (CO) dari menjadi salah satu penyebab utama polusi udara. Hal ini kemudian diperparah oleh kondisi padatnya penduduk Jakarta yang turut masif menggunakan kendaraan bermotor (Adit, 2023).

Gas karbon monoksida yang secara signifikan berkontribusi terhadap pemanasan global dan sangat terkait dengan aktivitas manusia, perlu segera diatasi. Kenaikan suhu bumi yang diakibatkannya dapat menyebabkan dampak serius seperti kekeringan, badai, pencairan es di kutub utara, kebakaran, dan banjir, terutama jika disertai dengan peningkatan radiasi sinar matahari (Tysara, 2023).

Polusi udara membawa risiko serius bagi kesehatan manusia. Bahkan, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa dampaknya termasuk penyakit seperti pneumonia, asma, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), tuberkulosis, dan bahkan kanker paru-paru (Lukyani, 2023).

Menurut penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, kematian akibat polusi udara mencapai 123 ribu di Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, polusi udara menjadi penyebab kematian terbanyak kelima di Indonesia setelah hipertensi, diabetes, rokok, dan obesitas (Dewi, 2023).

Saat ini, masyarakat cenderung lebih memilih mendapatkan informasi dari sumber berita yang mudah diakses, seperti media daring. Selain itu, keunggulan media daring juga terletak pada kemampuannya untuk memungkinkan jurnalis menyampaikan berita secara lebih cepat dan tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu (Mardhiyanto, 2023).

Berkat dukungan infrastruktur teknologi informasi yang berkembang pesat, masyarakat Indonesia memilih untuk mengakses media online. Menurut Reuters Institute pada laporan Digital News Report 2022, Liputan6.com masuk ke dalam daftar media daring yang paling banyak pembaca di Indonesia (Pahlevi, 2022).

Perbedaan cara pembingkai adalah hal yang lumrah bagi media. Framing atau cara penyusunan dalam berita menjadi salah satu karakteristik khas dari setiap media. Ini merupakan strategi yang digunakan oleh jurnalis untuk merangkai suatu peristiwa menjadi sebuah berita (Wardani, 2022).

Selain itu Liputan6.com pada berita mengenai tenggelamnya Jakarta membingkai seakan menggiring opini masyarakat. Liputan6.com cenderung mengkritik kebijakan dan kontra terhadap pemerintah (Setiawan & Mayasari, 2023).

Penonjolan aspek secara analitis mengacu pada proses memilih dan menampilkan informasi yang relevan serta penting. Ini berarti mengesampingkan informasi yang tidak relevan untuk membuat pesan lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca (Eriyanto, 2020).

Konsep framing Robert N. Entman dirancang untuk memahami proses seleksi dan

menyoroti aspek-aspek tertentu dari realitas media. Entman memprioritaskan empat kerangka analitis, yaitu definisi masalah, analisis kasus, dan penilaian moral serta rekomendasi solusi (Eriyanto, 2020).

KAJIAN LITERATUR

Berita Online

Berita daring, juga dikenal sebagai berita online atau e-news, adalah informasi yang disebarakan melalui internet dalam berbagai format. Berita daring merupakan hasil dari jurnalisme online yang dapat diakses secara global, berbeda dengan berita cetak yang harus dibeli dalam bentuk kertas. Adanya berita dari ini membuat user mengakses berita dengan lebih cepat dan mudah, serta berbagi informasi dengan orang lain melalui media sosial dan internet (Prinada, 2022).

Portal Berita Online

Portal berita online adalah situs yang menampilkan berbagai jenis berita, baik berupa hard news maupun soft news. Seperti kebanyakan hal, portal berita memiliki kelebihan dan kelemahan. Salah satu kelebihannya adalah kemampuan multimedia yang memungkinkan penggunaan format teks, audio, video, atau gambar untuk penyajian informasi. Berita di portal tersebut juga aktual karena dapat diunggah dengan cepat, memungkinkan akses yang lebih luas oleh publik. Selain itu, proses pemuatan dan penyuntingan berita bersifat adaptif, bisa dilakukan secara kondisional (Kencana & Ilona V. Oisina Situmeang, 2022).

Penonjolan Aspek

Menurut (Eriyanto, 2020), teori penonjolan aspek adalah konsep yang dikemukakan oleh Robert N. Entman untuk membingkai berita dalam menyoroti aspek tertentu dari realitas. Media memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa untuk membentuk makna, sehingga menciptakan narasi yang bervariasi.

Masih dalam (Eriyanto, 2020), penonjolan aspek tertentu model Entman dengan mengaplikasikan berbagai strategi wacana, seperti:

1. Informasi dalam konteks yang khas
2. Pemilihan aktor utama peristiwa
3. Pemilihan penyebab
4. Pemilihan penyelesaian

Proses ini mempengaruhi perspektif wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita, serta bagaimana berita tersebut diterima oleh khalayak.

Analisis Framing

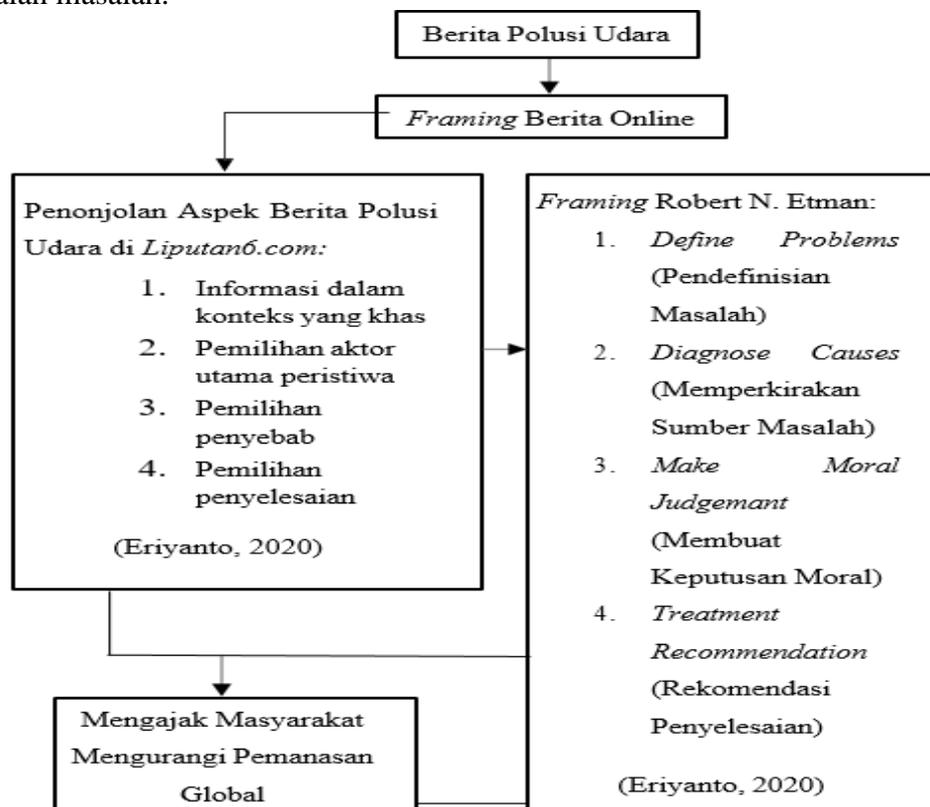
Menurut (Eriyanto, 2020), framing adalah cara untuk melihat aspek yang ditonjolkan dan disembunyikan pada suatu peristiwa. Sebab, pada dasarnya konsep framing merupakan seleksi dan penekanan isu. Framing merupakan metode agar pembaca mengetahui perspektif jurnalis dalam menulis berita. Melalui frame, jurnalis mengemas peristiwa rumit menjadi sederhana untuk dipahami, menarik dan memiliki perspektif tertentu. Peristiwa yang identik dapat mengarah pada narasi yang berbeda..

Analisis Framing Robert N. Entman

Metode analisis Robert N. Entman digunakan untuk meneliti bagaimana media membentuk realitas dan bagaimana media memengaruhi persepsi serta mencerminkan peristiwa. Analisis framing adalah strategi menafsirkan informasi, serta terkait dengan proses rutin dan pembentukan berita. Analisis Framing oleh Robert N. Entman menawarkan konteks khusus dengan empat kerangka khas yang digunakan dalam analisis framing. Pertama, "define problems" (mendefinisikan masalah), ini adalah bingkai utama yang menentukan cara pemahaman peristiwa oleh wartawan. Kedua, "diagnose causes"

(mengidentifikasi penyebab) untuk merumuskan seseorang yang bertanggung jawab atas suatu peristiwa. Elemen ini membantu peneliti dalam menemukan dan memperkirakan sumber masalah yang diungkapkan dalam berita. Ketiga, "make moral judgments" (membuat penilaian moral) adalah argumen atas pendefinisian masalah yang telah dibuat. Keempat, "treatment recommendation" (rekomendasi penanganan) adalah elemen yang menekankan pada solusi dari masalah yang diungkapkan. Dalam sebuah berita, biasanya terdapat penawaran solusi yang disajikan oleh wartawan (Eriyanto, 2020).

Masih menurut (Eriyanto, 2020), penonjolan aspek dalam analisis Robert N. Entman menjadikan berita lebih menarik, jelas dan berkesan bagi audiens. Analisis Entman menunjukkan beberapa peristiwa yang ditangani dengan menggunakan strategi retorik berbeda, seperti menempatkan informasi dalam konteks tertentu, pilihan kata kunci, dan penyelesaian masalah.



Bagan 1 Kerangka Konseptual

2. METODE

Metode penelitian menggunakan model analisis kerangka Robert N. Entman dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Framing Penonjolan Aspek Berita Polusi Udara di Liputan6.com

a) Informasi dalam Konteks yang Khas

1. Polusi Udara Jadi Ancaman, Masyarakat Diimbau Galakkan Urban Farming

a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Wartawan Liputan6.com mengidentifikasi adanya ancaman dan risiko dari polusi udara di Jakarta.

b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Aktivitas perkotaan yang ramai dapat menyebabkan polusi udara. hal ini karena

tingkat aktivitas manusia yang tinggi, termasuk emisi dari kendaraan, industry, hingga batu bara.

c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Masyarakat disarankan untuk memanfaatkan lahan kecil untuk berkebun. Urban framing (penghijauan) dinilai baik bagi kesehatan fisik maupun mental individu dan masyarakat secara keseluruhan.

d. Treatment Recommendation
(Alternatif penyelesaian)

Urban farming dipresentasikan sebagai pilihan yang baik, karena membantu menciptakan lingkungan lebih sehat dan berkelanjutan untuk polusi udara dan pemanasan global.

2. Lingkaran Setan Polusi Udara dan Krisis Iklim, Antisipasinya?

a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Polusi udara dan krisis iklim adalah aspek yang ditonjolkan pada berita ini. Menurut narasumber mereka, polusi udara dan krisis iklim saling berkesinambungan membuat Jakarta masuk kategori kota berpolusi di dunia.

b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebut, hal tersebut dikarenakan aktivitas manusia yang dekat dengan pencemaran udara.

c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Keputusan moral yang harus kita ambil adalah bertindak untuk mengurangi dampak krisis iklim dan polusi udara, karena masyarakat bertanggung jawab atas kesejahteraan global dan lingkungan.

d. Treatment Recommendation
(Alternatif penyelesaian)

Penghijauan kembali menjadi solusi yang disarankan, agar karbon dari atmosfer kembali ke bumi.

Tindakan mitigasi dan adaptasi diperlukan untuk mengatasi polusi udara dan krisis iklim. Mitigasi melibatkan perubahan dalam perilaku dan infrastruktur untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca. Ini mencakup penurunan konsumsi bahan bakar fosil serta beralih ke sumber energi terbarukan. Upaya penghijauan kembali dan peningkatan taman kota juga dapat membantu dalam menyerap karbon dari udara.

b) Pemilihan Aktor Utama Peristiwa

1. Polusi Udara Jadi Ancaman, Masyarakat Diimbau Galakkan Urban Farming

a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Aktor utama pada peristiwa ini jelas polusi udara. Masalah yang mengakar ini, mengancam kesehatan masyarakat. Bukannya menuntut pemerintah mengatasi masalah ini, Liputan6.com justru mengajak masyarakat melakukan penghijauan.

b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Aktivitas manusia dan industri menyumbang besar terhadap buruknya kualitas udara di Jakarta.

c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Urban framing paling ditonjolkan pada artikel ini. Tertulis, urban framing dapat dilakukan di lahan kecil.

d. Treatment Recommendation
(Alternatif penyelesaian)

Sebagai solusi polusi udara, Liputan6.com terus menempatkan urban framing sebagai tindakan nyata dalam menekan angka buruknya kualitas udara di Jakarta.

2. Lingkaran Setan Polusi Udara dan Krisis Iklim, Antisipasinya?
 - a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Polusi udara dan krisis iklim adalah aktor utama dalam berita ini. Kedua peristiwa tersebut saling berkesinambungan. Hal itulah yang membuat wartawan Liputan6.com mengulik antisipasi menangani masalah ini.
 - b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Aktivitas manusia yang dekat dengan pencemaran udara menjadi momok peristiwa polusi udara terjadi.
 - c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Wartawan mengajak masyarakat untuk berinisiatif mengurangi aktivitas yang berisiko merusak iklim tersebut.
 - d. Treatment Recommendation (Alternatif penyelesaian)

Sama halnya seperti artikel pertama, Liputan6.com menyudutkan penghijauan kembali sebagai solusi atasi polusi udara dan perubahan iklim.
 - c) Pemilihan Penyebab
1. Polusi Udara Jadi Ancaman, Masyarakat Diimbau Galakkan Urban Farming
 - a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Alih-alih menyerukan pemerintah untuk menangani masalah polusi udara, Liputan6.com mengajak masyarakat untuk melakukan penghijauan.
 - b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Penyebab yang ter-framing pada artikel ini, yaitu tingginya aktivitas yang dilakukan manusia dan industri di Jakarta.
 - c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Masalah lahan kecil bukan halangan agar masyarakat melakukan urban framing (penghijauan).
 - d. Treatment Recommendation (Alternatif penyelesaian)

Liputan6.com menyarankan, lahan kecil di wilayah perkotaan untuk dialih fungsikan dengan menanam tanaman. Hal ini sejalan dengan tujuan urban framing untuk menekan angka buruknya kualitas udara di Jakarta.
2. Lingkaran Setan Polusi Udara dan Krisis Iklim, Antisipasinya?
 - a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Seperti yang tertera pada judul, wartawan Liputan6.com menggali upaya-upaya yang dapat dilakukan masyarakat ketika dikepung masalah polusi udara dan krisis iklim secara bersamaan.
 - b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Padatnya penduduk, tingginya penggunaan kendaraan bermotor, asap industri, dan kebakaran hutan terafiliasi menjadi penyebab polusi udara dan krisis iklim.
 - c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Wartawan menyoroti penyebab kerusakan iklim dan polusi udara yang terjadi. Hal tersebut bisa diatasi bila masyarakat berinisiatif mengurangi kegiatan yang berisiko menimbulkan polusi udara. contohnya seperti beralih ke kendaraan listrik.
 - d. Treatment Recommendation (Alternatif penyelesaian)

Jalan tengah untuk mengatasi polusi udara dan krisis iklim dinilai bisa dengan melakukan penghijauan kembali. Kegiatan tersebut juga dibantu dengan masyarakat yang beralih ke kendaraan listrik.
 - d) Pemilihan Penyelesaian

1. Polusi Udara Jadi Ancaman, Masyarakat Diimbau Galakkan Urban Farming
 - a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Fokus penyelesaian sudah terlihat dari judul, bahwa Liputan6.com menggarisbawahi terkait kegiatan urban framing. Di sini, wartawan masih menjelaskan secara keseluruhan mengapa masyarakat perlu melakukan urban framing.
 - b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Setelah dirunut, polusi udara muncul karena tingginya aktivitas manusia, seperti asap kendaraan hingga asap industri. Hal tersebut juga menyumbang besar terjadinya pemanasan global.
 - c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Selain berkontribusi dalam menjaga lingkungan, urban framing dianggap menguntungkan untuk kesehatan fisik dan mental individu secara menyeluruh.
 - d. Treatment Recommendation (Alternatif penyelesaian)

Sejalan dengan isi artikel, wartawan menjelaskan urban framing mampu menyelamatkan kondisi Jakarta yang saat ini kurang pepohonan. Dengan bertambahnya pohon di Jakarta, maka sedikit banyaknya dapat menekan angka polusi udara.
2. Lingkaran Setan Polusi Udara dan Krisis Iklim, Antisipasinya?
 - a. Define Problem (Pendefinisian masalah)

Polusi udara dan krisis iklim merupakan fokus utama dalam berita ini. Kedua peristiwa ini mendorong wartawan Liputan6.com untuk menggali strategi untuk penanganan masalah polusi udara.
 - b. Diagnose Causes (Memperkirakan sumber masalah)

Penyebab polusi udara di Jakarta terbesar berasal dari sektor transportasi, industri, dan manufaktur. Gas karbon dioksida (CO₂) tersebut, menjadi pemicu utama perubahan iklim. Aktivitas pembakaran bahan bakar fosil dan proses industri adalah sumber utama emisi ini. Kurangnya regulasi, pemantauan, dan tindakan mitigasi juga menjadi penyebab utama pada peningkatan polusi udara dan perubahan iklim.
 - c. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)

Membicarakan perubahan iklim juga sama halnya membicarakan polusi udara. Menurutnya, kedua masalah tersebut saling berkesinambungan, sehingga membentuk seperti lingkaran setan. Menurut artikel yang tertulis, bertindak untuk mengurangi dampak krisis iklim akan memengaruhi penurunan polusi udara.
 - d. Treatment Recommendation (Alternatif penyelesaian)

Salah satu hal yang disarankan untuk menangani kedua masalah tersebut yakni, penghijauan kembali. Upaya penghijauan kembali dan peningkatan taman kota juga dapat membantu dalam menyerap karbon dari udara. Hal tersebut tentu akan menyelamatkan iklim dari pemanasan global dan polusi udara.

Pembahasan Analisis Framing Penonjolan Aspek Berita Polusi Udara di Liputan6.com

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan dari empat dimensi penonjolan aspek dapat dilihat dari elemen pertama, yakni define problem. Liputan6.com lebih fokus pada masalah polusi udara sebagai permasalahan utama. Artikel pertama dan kedua menonjolkan aspek polusi udara sebagai ancaman bagi masyarakat perkotaan dan mengusulkan urban farming sebagai solusi mengatasi polusi udara dan pemanasan global.

Kedua, diagnose causes. Liputan6.com dalam mengidentifikasi peristiwa

menyoroti sumber masalah secara umum dan spesifik. Permasalahan secara umum seperti, aktivitas perkotaan yang padat dan penggunaan batu bara. Permasalahan yang dibahas secara spesifik dilakukan dengan menyebutkan sumber polusi udara, seperti sektor transportasi dan industri. Liputan6.com juga fokus pada bagaimana aktivitas manusia yang menghasilkan emisi gas rumah kaca menjadi faktor utama dalam perubahan iklim.

Ketiga, *make moral judgement*. Pemberitaan Liputan6.com dalam mengambil keputusan moral mengajak agar masyarakat sadar turut andil memerangi polusi udara, yakni dengan cara melakukan penanaman kembali dan beralih ke transportasi umum atau listrik.

Keempat, *treatment recommendation*. Artikel yang diliput oleh Liputan6.com menyarankan agar masyarakat sadar, bahwa polusi udara adalah masalah bersama dan harus diselesaikan juga secara bersama. Meskipun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan untuk menangani masalah ini, masyarakat juga harus mencari alternatif lain seperti penghijauan agar polusi udara bisa diminimalisir. Sebab, manfaat penghijauan dinilai juga mampu menangani pemanasan global yang saat ini sedang terjadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bahwa Liputan6.com secara detail dan sistematis menonjolkan aspek permasalahan polusi udara sebagai fokus utama. Mereka mengidentifikasi sumber masalah, menyoroti dampak yang ditimbulkan, dan memberikan rekomendasi solusi untuk mengatasi masalah ini. Liputan6.com juga mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil tindakan nyata untuk melawan polusi udara dan memerangi pemanasan global, termasuk dengan mempromosikan urban farming, penggunaan transportasi publik, dan penanaman kembali sebagai bagian dari solusi yang berkelanjutan.

Saran

Media Liputan6.com perlu memastikan konsistensi dalam framing masalah polusi udara dan krisis iklim agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat tidak membingungkan. Konsistensi dalam definisi masalah, sumber masalah, keputusan moral, dan rekomendasi penyelesaian sangat penting untuk mendorong aksi nyata dari masyarakat.

REFERENCES

- Adhandayani, A. (2020). *Metode Interview dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, 17.
- Adit, A. (2023, Agustus 1). Pakar UMM: Ini Penyebab Polusi Udara di Jakarta Berikut Solusinya. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/20/083500471/pakar-umm--ini-penyebab-polusi-udara-di-jakarta-berikut-solusinya>
- Bungin. (2017). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, A. P. (2023, Agustus 4). Dokter catat 123 ribu orang lebih meninggal setiap tahun akibat polusi udara. Retrieved from Antaranews.com: <https://jabar.antaranews.com/berita/464925/dokter-catat-123-ribu-orang-lebih-meninggal-setiap-tahun-akibat-polusi-udara>
- Eriyanto. (2020). *Analisis Framing*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Kencana, W. H., & Ilona V. Oisina Situmeang, M. . (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 136-145.
- Lukyani, L. (2023, Juni 3). 9 Penyakit yang Sering Diderita akibat Pencemaran Udara. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/06/15/133200123/9-penyakit-yang-sering-diderita-akibat-pencemaran-udara>
- Mardhiyanto, R. (2023). Strategi Promosi Portal Berita Online Serayunews Dalam Membangun Brand Awareness. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 50.
- Muhammad, F. F. (2023, September 3). Sejarah Hari Udara Bersih Internasional 7 September. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6914738/sejarah-hari-udara-bersih-internasional-7-september>

- Pahlevi, R. (2022). Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia. Indonesia: Databoks.
- Prinada, Y. (2022, Agustus 1). Berita Daring Jurnalisme Online. pp. 5-9.
- Rahmawati, F. (2023, Agustus 1). Kualitas Udara di Jakarta. Retrieved from Kompas.tv: <https://www.kompas.tv/saintek/434333/pagi-ini-minggu-13-agustus-2023-kualitas-udara-di-jakarta-terburuk-sedunia-aqi-capai-169>
- Rohmatin, A. (2021). Konstruksi Media Massa dalam Pembentukan Stigma Masyarakat Mengenai Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 17.
- Setiawan, G. B., & Mayasari, E. Y. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Mengenai Media Online Kompas.com dan Liputan6.com Dalam Menampilkan Tayangan Pemberitaan Tenggelmnya Jakarta Tahun 2023-2050. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 90-100.
- Tysara, L. (2023, Mei 2). 9 Penyebab Pemanasan Global, Ketahui Agar Bencana Tak Terjadi. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5300065/9-penyebab-pemanasan-global-ketahui-agar-bencana-tak-terjadi?page=4>
- Wardani, A. I. (2022). Analisis Framing Berita Penangkapan Anggota MUI Terduga Terorisme pada Media Online. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2247 - 2252.